

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa pendekatan ini sering disebut sebagai penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi alamiah. Sejalan dengan itu, Moleong juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan subjek penelitian secara holistik, yang dijelaskan secara deskriptif dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci penelitian, hal ini berarti bahwa peneliti wajib memiliki bekal teori dan wawasan yang cukup agar dalam proses penelitian peneliti mampu menggali informasi melalui instrumen pertanyaan, observasi dan dokumentasi serta peneliti diharapkan mampu menganalisis apa yang diteliti sehingga hasil penelitian menjadi lebih jelas.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif merupakan penelitian interpretatif yang berarti bahwa peneliti terlibat secara langsung dalam proses menggali informasi yang intensif dan berkelanjutan dengan informan. Penelitian kualitatif cenderung lebih fokus untuk menyediakan laporan terperinci, mengenali, menjelaskan tentang keadaan sosial dan mendiskusikan hal yang dianggap rancu.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, jenis penelitian ini digunakan untuk meneliti suatu objek, fenomena, peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi dimasa sekarang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang akurat. Lokasi penelitian ini berada di Rumah Peduli Lansia Tribuana Tungga Dewi yang beralamatkan di Kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto. Alasan peneliti mengambil lokasi ini adalah karena Kota Mojokerto merupakan kota dengan kepadatan penduduk tertinggi kedua di Jawa Timur sehingga menimbulkan berbagai problematika kesejahteraan sosial tersendiri, dengan adanya Rumah Peduli Lansia Tribuana Tungga Dewi yang menjadi salah satu program kesejahteraan sosial bagi lansia terlantar yang digagas oleh Pemerintah Kota Mojokerto sehingga sasaran peneliti untuk menganalisis bagaimana Program Rumah Peduli Lansia Tribuana Tungga Dewi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial lansia terlantar di Kota Mojokerto.

C. Subjek Penelitian

Dalam setiap penelitian ilmiah, termasuk penelitian kualitatif, terdapat subjek dan objek penelitian. Subjek penelitian dalam konteks penelitian kualitatif adalah individu atau kelompok yang dipilih sebagai sumber data atau informan untuk menjawab pertanyaan dalam instrumen penelitian yang terkait dengan rumusan masalah. Proses penentuan subjek penelitian ini biasanya menggunakan teknik purposive, di mana peneliti memilih sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria yang ditentukan oleh peneliti sebagai subjek dalam melaksanakan penelitian ini pertimbangannya adalah pemilihan subyek penelitian dengan memilih informan yang dianggap paling paham mengenai sesuatu informasi yang peneliti butuhkan. Adapun kriteria subyek dalam penelitian ini meliputi: 1) Pimpinan Rumah

Lansia Tribuana Tungga Dewi 2) Pengelola Panti Sosial (care giver) Pihak yang memahami secara rinci terkait pengelolaan Rumah Peduli Lansia Kota Mojokerto, 3) Penghuni Rumah Peduli Lansia (PM laki-laki dan perempuan)

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, narasumber dipilih karena dianggap memiliki pengetahuan yang paling mendalam tentang topik yang diteliti, sehingga memudahkan peneliti untuk mengeksplorasi subjek penelitian secara lebih mendalam. Dengan demikian subjek penelitian yang dapat dijadikan sumber data yang berkaitan dengan Program Rumah Peduli Lansia Tribuana Tungga Dewi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia Terlantar di Kota Mojokerto maka subyek penelitian ini meliputi :

1. Pimpinan Rumah Peduli Lansia Tribuana Tungga Dewi Kota Mojokerto
2. Petugas Pendamping (Care Giver) bagi Lansia Laki-Laki di Rumah Peduli Lansia Tribuana Tungga Dewi Kota Mojokerto
3. Petugas Pendamping (Care Giver) bagi Lansia Perempuan di Rumah Peduli Lansia Tribuana Tungga Dewi Kota Mojokerto
4. Lansia Laki-Laki Penghuni Rumah Peduli Lansia Tribuana Tungga Dewi Kota Mojokerto sebagai Informan
5. Lansia Perempuan Penghuni Rumah Peduli Lansia Tribuana Tungga Dewi Kota Mojokerto sebagai Informan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik ini digunakan oleh peneliti dengan tujuan

untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian dan dihasilkannya analisis data beserta kesimpulan.

1. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan oleh peneliti dengan cara mengamati secara langsung bagaimana aktivitas yang ada di Rumah Peduli Lansia Tribuana Tungga Dewi Kota Mojokerto terutama bagaimana pelayanan kepada penghuni yang merupakan lansia terlantar. Kegiatan ini dilaksanakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang valid dikarenakan peneliti terjun secara langsung ke lokasi penelitian dan melakukan observasi langsung dari sumbernya⁴. Hasil dari kegiatan observasi ini dicatat dalam rubrik yang telah dipersiapkan oleh peneliti untuk membantu memahami data yang diperoleh secara menyeluruh serta menemukan hal-hal yang tidak terungkap pada saat proses wawancara.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua individu atau lebih yang bertujuan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada subjek penelitian atau informan dalam suasana yang kondusif. Wawancara dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan informasi dengan menyampaikan pertanyaan langsung atau tidak langsung. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyusun instrumen pertanyaan sebagai panduan untuk memastikan bahwa pembicaraan berjalan secara sistematis dan efisien

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara dalam memperoleh data dalam penelitian sosial. Metode dokumentasi dalam penelitian digunakan oleh peneliti sebagai data pendukung yang terdiri dari berbagai dokumen tertulis seperti koran, laporan kantor, surat, dokumen kegiatan harian, foto kegiatan dan lain sebagainya. Langkah selanjutnya peneliti melakukan kajian terhadap dokumen-dokumen tersebut untuk membantu peneliti dalam melengkapi bahan penunjang penelitian serta sebagai penguat peneliti dalam melaksanakan kajian penelitian. Selaian mengkaji dokumen yang sudah ada peneliti juga melaksanakan kegiatan dokumentasi dengan menggunakan kamera dan alat perekam untuk merekam aktivitas subjek penelitian sehingga didapat data pendukung yang relevan dengan rumusan dan tujuan penelitian.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses pengumpulan dan pencarian data yang dilaksanakan secara sistematis berdasarkan hasil observasi, wawancara, dll untuk memudahkan pemahaman dan mengkomunikasikan hasilnya kepada orang lain. Menurut Miles et al dalam bukunya yang berjudul *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook 3rd Edition* dijelaskan bahwa dalam proses penelitian, analisis data diperlukan untuk memastikan penelitian berlangsung dengan baik dan efektif serta tidak terjadi kesalahan dalam proses penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data model interaktif yang dikembangkan oleh Miles et al, dimana dalam analisis

data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu *Data Condensation*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verifications*

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data adalah proses di mana peneliti memilih, menyusun, menyederhanakan, dan menggabungkan informasi yang terdapat dalam catatan lapangan, kutipan wawancara, dokumen, atau data empiris lainnya yang diperoleh. Data kualitatif dapat dimodifikasi dengan cara memilih, merangkum, atau mendeskripsikan ulang menggunakan kata-kata peneliti sendiri. Berdasarkan data tersebut, peneliti mencari data yang relevan, mengidentifikasi tema dan pola yang penting, sambil menghapus data yang dianggap tidak relevan atau tidak mendukung tujuan penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan melaksanakan kegiatan observasi dan wawancara langsung pada pengelola Rumah Peduli Lansia Tribuana Tungga Dewi Kota Mojokerto terkait bagaimana program lembaga tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan sosial lansia terlantar di Kota Mojokerto.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menyajikan informasi yang telah melalui tahap reduksi. Tujuan dari tahap penyajian ini adalah agar peneliti dapat memahami masalah penelitian dengan lebih baik dan mengambil langkah-langkah selanjutnya. Secara umum, penyajian data dapat berupa susunan, bagan, atau kumpulan informasi yang disusun untuk membentuk kesimpulan yang relevan dalam konteks penelitian. Penyajian

informasi dapat dilakukan melalui bagan, uraian singkat, skema dan lain-lain. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti mendiskripsikan data-data terkait faktor pa saja yang menjadi penunjang dan penghambat bagi program Rumah Peduli Lansia Tribuana Tungga Dewi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial bagi lansia terlantar di Kota Mojokerto.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam kegiatan analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahap awal pengumpulan data, analisis kualitatif mencoba menginterpretasi makna data dengan mencatat pola, hubungan sebab-akibat, alur, dan proposisi-proposisi yang muncul. Penarikan kesimpulan merupakan proses di mana peneliti melakukan interpretasi data yang telah dikumpulkan sejak awal, dengan menyusun pola dan memberikan uraian serta penjelasan terkait. Pengambilan kesimpulan ini adalah hasil dari proses penelitian yang dilakukan.

F. Teknik Keabsahan Data

Moleong menjelaskan bahwa uji keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menanggapi kritik bahwa penelitian kualitatif dianggap kurang ilmiah, tetapi juga merupakan bagian integral dari metodologi penelitian kualitatif. Uji keabsahan data dilakukan oleh peneliti untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memenuhi standar ilmiah dan untuk menilai validitas data yang dikumpulkan di lapangan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data untuk menjamin keabsahan data. Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan

berbagai metode dan sumber data yang berbeda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan valid mengenai fenomena yang diteliti.

Triangulasi juga dapat diartikan sebagai metode untuk memeriksa kebenaran data dengan menggunakan sumber atau cara lain selain data itu sendiri. Faktor-faktor seperti kredibilitas informan, waktu pengumpulan data, dan kondisi saat pengumpulan dapat mempengaruhi data yang diperoleh. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk melakukan triangulasi, yakni memverifikasi data dari berbagai sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda atau pada waktu yang berbeda. Triangulasi dapat dilakukan melalui triangulasi sumber/informan, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik sebagai teknik untuk menguji keabsahan data. Triangulasi sumber melibatkan pengumpulan data dari berbagai informan atau sumber yang berbeda, sedangkan triangulasi teknik melibatkan penggunaan berbagai metode atau teknik pengumpulan data yang berbeda. Dengan demikian, penggunaan kedua teknik ini membantu memastikan bahwa data yang dikumpulkan konsisten dan valid.

1. Triangulasi Sumber

Dalam menguji kredibilitas data terkait dengan program Rumah Peduli Lansia Tribuana Tungga Dewi di Kota Mojokerto, penelitian dilakukan dengan mengumpulkan dan menguji data dari tiga sumber yang berbeda. Pertama, data diperoleh dari warga lansia terlantar yang menjadi penghuni Rumah Peduli Lansia Tribuana Tungga Dewi. Kedua, data dikumpulkan dari pengelola atau petugas pendamping (care giver) yang membina warga lansia terlantar di rumah tersebut. Ketiga, data juga dikumpulkan dari pimpinan

Rumah Peduli Lansia Tribuana Tungga Dewi selaku manajemen lembaga. Setelah data dari ketiga sumber tersebut terkumpul, peneliti melakukan deskripsi dan kategorisasi data untuk menentukan pandangan yang sama, perbedaan, serta data spesifik dari masing-masing sumber. Data yang telah dianalisis kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Langkah terakhir dalam proses ini adalah meminta persetujuan atau kesepakatan (member check) dari ketiga sumber data tersebut terkait dengan kesimpulan yang telah ditarik oleh peneliti.

Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memiliki kredibilitas yang tinggi dan kesimpulan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan serta didukung oleh perspektif yang beragam dari para informan yang terlibat.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data, dapat dilakukan dengan memverifikasi informasi dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, informasi yang diperoleh melalui wawancara dapat diverifikasi melalui observasi langsung, dokumentasi yang relevan, atau penggunaan angket. Jika berbagai teknik pengujian menghasilkan data yang berbeda, peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan atau dengan pihak lain yang terlibat untuk memutuskan data mana yang paling akurat, atau mungkin mempertimbangkan bahwa semua data tersebut benar, namun dari perspektif yang berbeda.

Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang digunakan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi karena telah diverifikasi melalui berbagai metode yang berbeda. Diskusi lanjutan dengan pihak terkait juga membantu memperjelas interpretasi dan memastikan kesesuaian data dengan realitas yang dihadapi oleh subjek penelitian.

3. Membercheck

Membercheck adalah proses di mana informasi yang diperoleh oleh peneliti dibandingkan dengan informasi yang diberikan oleh informan atau pemberi data. Tujuan dari membercheck adalah untuk mengevaluasi sejauh mana informasi yang diperoleh sesuai dengan maksud yang dimaksudkan oleh informan atau pemberi data tersebut. Jika hasil dari penelitian sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh informan, maka informasi tersebut dianggap valid dan lebih dapat dipercaya. Namun, jika terdapat perbedaan interpretasi antara informasi yang diperoleh oleh peneliti dengan apa yang dimaksudkan oleh informan, maka perlu dilakukan diskusi lebih lanjut untuk memahami perspektif yang berbeda tersebut. Jika perbedaan tersebut signifikan, peneliti dapat mempertimbangkan untuk memodifikasi atau menyesuaikan interpretasi mereka dengan informasi yang diberikan oleh informan. Hal ini dapat dilakukan secara individu, melalui peneliti yang mengunjungi pemberi data atau informan, atau bisa juga dalam forum diskusi kelompok. Setelah informasi disepakati bersama, informan akan diminta untuk memberikan tanda tangannya agar informasi tersebut lebih autentik dan membuktikan bahwa peneliti melakukan membercheck.